

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen. Menurut sugiyono dalam bukunya bahwa penelitian pre-eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Penelitian pre-eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberikan treatment dengan satu kelompok perbandingan yang tidak diberikan treatment atau membandingkan hasil pretest dan posttest jika yang dipakai adalah metode one grup pretest-posttest design. Metode penelitian quasi eksperimen kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun kedua kelompok itu tidak dipilih acak. Penelitian quasi eksperimen juga bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan mengklarifikasikan penyebab terjadinya peristiwa. (Sugiono, 2024:8)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan pre-experimental designs (nondesigns) dengan cara one group pretest-posttest design.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu. Waktu Penelitian dilakukan pada 16 April sampai dengan 16 Mei 2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pre-experimental designs yang dipakai dalam penelitian yaitu one grup pretest-posttest design. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok, kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal, sebelum diberikan perlakuan dan diberikan posttest untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Post-Test
01	X	02

Sumber: (Sugiono, 2024:74)

Keterangan:

01 = Pre-test diberikan sebelum Menggunakan metode iqra' Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun

- X = Penerapan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun
- 02 = Post-test diberikan setelah menggunakan metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023) populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari lebih lanjut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu yang terdiri dari 9 kelas sebanyak 133 anak.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

NO	Nama Kelas	Jumlah Anak
1	A	15
2	B1	15
3	B2	15
4	B3	15
5	B4	15
6	B5	15
7	B6	15

8	B7	15
9	B8	15
Jumlah Keseluruhan		135

Sumber Data: TK Negeri Pembina I Kota Bengkulu

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang peneliti pakai adalah *sampling purposive* karena berfokus pada anak usia 4-5 tahun dan jumlah anak pada setiap kelas itu sama maka dengan pertimbangan yang matang peneliti memilih kelas A sebagai sampel (Sugiono, 2024:85). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas A Tk Negeri Pembina I yang berjumlah 15 orang, sampel pada penelitian ini diambil sebesar 9,68% dari populasi.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Adam Malik Alkalifi	L
2	Aira Shakila	P
3	An Naura Mahfuzah	P

4	Arumi Nasha Humaira	P
5	Athar Ar Rayyan	L
6	Devy Shaqueena Altansa	P
7	Janisyah Hanna Tsabita	P
8	Kevin Alfarizqi	L
9	Mafaza Hilya Shalihah	P
10	Marwa Alya Sukainah	P
11	Muhammad Faaz Sultan Alfatih	L
12	Nabilah Aisyah Wijaya	P
13	Ravanka Kenra	L
14	Shazam Al Fazwan Akbar	L
15	Sherly Putri Zhilviana Ansori	P

Sumber Data: Tk Negeri Pembina I Kota Bengkulu

E. Definisi Oprasional Variabel

Menurut (Imam, 2008) yang dikutip (Endra, 2022) Definisi operasional variabel adalah suatu proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti

melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian.

1. Definisi Operasional Variabel X (Metode Iqra')

Metode Iqra' dalam penelitian ini didefinisikan sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan untuk membantu anak usia 4–5 tahun mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan membaca langsung tanpa mengeja, pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, latihan berulang (drill), serta bimbingan guru secara intensif. Penerapan metode Iqra' diukur melalui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui buku Iqra', membaca huruf sesuai bunyinya, mengulang bacaan yang telah dipelajari, mengikuti tahapan pembelajaran secara berjenjang sesuai tingkat kemampuan, serta menerima bimbingan dan koreksi dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Semakin baik pelaksanaan indikator-indikator tersebut, maka semakin baik pula penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran.

2. Definisi Operasional Variabel Y (Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah)

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan anak usia 4–5 tahun dalam mengenali, menyebutkan, menunjukkan, dan membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sebagai dasar keterampilan membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini diukur

melalui kemampuan anak menyebutkan nama huruf hijaiyah, menunjukkan huruf yang diminta oleh guru, mengenali bentuk huruf hijaiyah dengan tepat, membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk, serta mengurutkan huruf hijaiyah sesuai urutannya. Semakin tinggi kemampuan anak dalam mencapai indikator-indikator tersebut, maka semakin baik kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang dimiliki anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara tidak langsung kepada objek penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan terkait media kartu huruf hijaiyah, perkembangan agama dan moral anak usia 4-5 tahun TK negeri Pembina 1 kota Bengkulu.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Lisan yang disesuaikan dengan indikator.

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya untuk melakukan evaluasi proses pembelajaran atau untuk mendapatkan kondisi awal peserta didik sebelum dilaksanakan proses pretest dan posttes. Tes yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Tes awal pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan suatu perlakuan yang diberikan. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta didik seberapa jauh dalam mengenal huruf hijaiyah untuk meningkatkan perkembangan agama dan moral usia 4-5 tahun.
- 2) Tes akhir posttest yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiya setelah diberi perlakuan menggunakan media.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan seseorang adalah “Tes Prestasi” yaitu sebuah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes yang dilakukan untuk memberikan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh

dari hasil pembelajaran yang telah diikuti. Selain itu tes prestasi untuk mendapatkan penilaian dan masukkan terhadap hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, penelitian menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, foto, majalah, dokumen, catatan harian dan data-data lainnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga kependidikan, jumlah siswa. Jadi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data data tertulis yang terdapat di lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu instrumen Pengaruh penggunaan metode iqra' dan instrumen meningkatkan Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini,

instrumen atau alat pengumpulan data adalah dengan lembar observasi dan pretest- posttest.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Intrument Penelitian Huruf Hijaiyah

Aspek Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah	Indikator	Butir pengamatan
Pengenal huruf hijaiyah	Kemampuan mengenal bentuk huruf	Anak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang diperlihatkan guru
		Anak mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah pada kartu
Pelafalan huruf hijaiyah	Anak menirukan bunyi huruf	Anak mampu menirukan bunyi huruf hijaiyah dari kartu yang ditunjukkan guru
		Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dari <i>alif</i> sampai <i>ya</i> dengan

		suara jelas
Keterlibatan dalam penggunaan media	Anak aktif menggunakan kartu	Anak ikut serta dalam kegiatan memilih/mencocokkan kartu huruf seperti: <i>ba, ta tsa dan dzal</i> .
		Anak memperhatikan guru saat menggunakan media kartu huruf hijaiyah
Kemampuan membaca huruf hijaiyah	Anak membaca huruf sederhana	Anak mencoba membaca huruf hijaiyah dari kartu
		Anak membaca huruf hijaiyah dengan bimbingan guru

Sumber: As'ad Humam, 2023

Tabel 3.5

Kisi- Kisi Instrument Penelitian Kemampuan Metode Iqra'

Aspek Kemampuan Membaca Iqra'	Indikator	Butir tes/Pengamatan
Interaksi sosial dalam membaca	Anak membaca	Anak menirukan

	melalui interaksi dengan guru	bacaan huruf hijaiyah yang dicontohkan guru
		Anak menyebutkan huruf hijaiyah setelah dibimbing guru
Zona perkembangan potensial(ZPD)	Anak mampu melakukan tugas dengan bantuan	Anak membaca huruf hijaiyah dengan bantuan guru
		Anak mampu melanjutkan bacaan setelah contoh guru
Bantuan bertahap (scaffolding)	Anak membaca dengan bantuan bertahap	Anak membaca huruf hijaiyah dengan bantuan guru secara perlahan
		Anak melanjutkan bacaan setelah

		contoh dari guru
Kemandirian(Internalisas i)	Anak mampu membaca secara mandiri dan mengingat huruf yang dipelajari	Anak membaca huruf hijaiyah sederhana tanpa bantuan guru
		Anak menyebutkan kembali huruf hijaiyah yang telah dipelajari
Bahasa sebagai alat berfikir	Anak menggunakan bahasa untuk memahami huruf	Anak menyebutkan dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar
		Anak membaca huruf hijaiyah sesuai bentuk dan bunyinya

Sumber: Lev Vygotsky (1978)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan tes dengan skala penilaian menurut permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD, dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Berkembang sangat baik (BSB) jika anak dapat menyelesaikan semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
2. Berkembang sesuai harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
3. Mulai berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.
4. Belum berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi, asalkan anak dapat menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.6
Alternatif Skor

Alternatif	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Permendikbud No.137 Tahun 2014

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah data hasil *pre-test*, data hasil *post-test*, lembar observasi penggunaan metode iqra', dan dokumentasi proses pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS versi 25 agar hasil perhitungan lebih sistematis, objektif, dan mudah dipertanggung jawabkan. Analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum perlakuan, kondisi akhir setelah penggunaan metode iqra', peningkatan kemampuan anak, serta besar pengaruh metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan desain *one group pre-test post-test design*. Oleh karena itu, data utama yang dibandingkan adalah skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Selain itu, data penggunaan metode iqra' dianalisis sebagai variabel bebas untuk melihat keterkaitannya dengan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Tahapan analisis data dilakukan melalui pengkodean data, penskoran, analisis deskriptif, pengujian kualitas instrumen, uji prasyarat analisis, uji peningkatan, uji hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis ini menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi, jumlah responden, serta kategori perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Hasil statistik deskriptif membantu peneliti memahami perubahan kemampuan anak dari sebelum perlakuan ke setelah perlakuan.

Langkah analisis deskriptif pada SPSS dilakukan dengan memilih menu *Analyze - Descriptive Statistics - Descriptives* atau *Frequencies*. Variabel yang dimasukkan adalah skor *pre-test*, skor *post-test*, skor selisih, dan skor *N-Gain*. Keluaran SPSS yang diperhatikan meliputi *mean*, *standard deviation*, *minimum*, dan *maximum*. Apabila skor dikategorikan, peneliti juga dapat menggunakan *Frequencies* untuk melihat jumlah anak pada kategori BB, MB, BSH, dan BSB.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena pemilihan uji statistik parametrik atau nonparametrik ditentukan oleh normalitas data. Pada penelitian dengan jumlah sampel anak yang relatif kecil, uji

normalitas yang paling diperhatikan adalah *Shapiro-Wilk*, sedangkan *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan sebagai pelengkap.

Langkah uji normalitas pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*. Variabel skor *pre-test*, skor *post-test*, dan selisih skor dimasukkan pada bagian *Dependent List*. Selanjutnya peneliti memilih menu *Plots* dan mencentang *Normality plots with tests*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kriteria normalitas: Sig. > 0,05 = normal; Sig. < 0,05 = tidak normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam desain *one group pre-test post-test*, uji homogenitas bukan menjadi syarat utama karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok anak yang sama. Namun, uji homogenitas tetap dapat dicantumkan sebagai analisis pendukung untuk melihat kestabilan variasi skor kemampuan membaca Iqra' sebelum dan sesudah perlakuan.

Uji homogenitas pada SPSS dilakukan dengan melihat *Levene's Test*. Langkah yang dapat digunakan adalah memilih menu *Analyze - Compare Means - One-Way ANOVA*, kemudian memilih *Options* dan mencentang *Homogeneity of variance test*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Kriteria homogenitas: Sig. > 0,05 = homogen; Sig. < 0,05 = tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Uji *paired sample t-test* digunakan sebagai uji hipotesis utama untuk mengetahui perbedaan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah menggunakan metode iqra'. Uji ini sesuai dengan desain penelitian karena data yang dibandingkan berasal dari subjek yang sama, yaitu anak yang diberi tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Langkah uji *paired sample t-test* pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Compare Means - Paired-Samples T Test*. Variabel skor *pre-test* dipasangkan dengan skor *post-test*. Hasil yang diperhatikan adalah nilai rata-rata, nilai t hitung, derajat kebebasan, dan nilai Sig. (*2-tailed*). Rumusan hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiya sebelum dan sesudah penggunaan metode iqra.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah penggunaan metode iqra'.

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu huruf Hijaiyah terhadap kemampuan membaca Iqra' anak. Sebaliknya, apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Kriteria uji t: *Sig. (2-tailed)* < 0,05 = signifikan

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Uji ini dapat digunakan apabila peneliti memiliki skor variabel X yang diperoleh dari lembar observasi penggunaan metode iqra dan skor variabel Y yang diperoleh dari hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Analisis regresi membantu menjawab seberapa besar kontribusi penggunaan media terhadap kemampuan membaca Iqra'.

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah konstanta, b adalah koefisien regresi, dan X adalah penggunaan metode iqra'. Langkah uji regresi pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Regression - Linear*. Variabel kemampuan mengenal huruf hijaiyah dimasukkan pada kotak *Dependent*, sedangkan variabel penggunaan metode iqra' dimasukkan pada kotak *Independent*.

Keluaran SPSS yang diperhatikan adalah nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*, nilai F pada tabel *ANOVA*, dan nilai R Square pada tabel *Model Summary*. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf Hijaiyah berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Iqra'. Nilai R Square menunjukkan besarnya kontribusi variabel penggunaan media kartu huruf Hijaiyah terhadap kemampuan membaca Iqra' anak.

Kriteria regresi: Sig. < 0,05 = berpengaruh signifikan

6. Uji Ukuran Efek

Uji ukuran efek digunakan untuk memperjelas besar pengaruh penggunaan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Selain melihat signifikansi statistik, penelitian ini perlu menunjukkan kuat atau lemahnya pengaruh perlakuan. Ukuran efek dapat dihitung menggunakan *Cohen's d* dengan membandingkan rata-rata

selisih skor *pre-test* dan *post-test* terhadap standar deviasi selisih skor.

$d = \text{Rata-rata selisih skor} / \text{Standar deviasi selisih skor}$

Interpretasi ukuran efek adalah kecil apabila d sekitar 0,20, sedang apabila d sekitar 0,50, dan besar apabila d sama dengan atau lebih dari 0,80. Apabila nilai ukuran efek berada pada kategori besar, maka penggunaan media kartu huruf Hijaiyah dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca Iqra' anak usia 4-5 tahun.

7. Uji Alternatif Nonparametrik

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data selisih skor *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis tidak menggunakan *paired sample t-test*, tetapi menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini merupakan uji alternatif nonparametrik untuk dua data berpasangan.

Langkah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada SPSS dilakukan melalui menu *Analyze - Nonparametric Tests - Related Samples*. Data dinyatakan memiliki perbedaan yang signifikan apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan.

Kriteria Wilcoxon: *Asymp. Sig.* < 0,05 = signifikan

8. Penarikan Kesimpulan Analisis

Kesimpulan analisis data ditetapkan berdasarkan hasil statistik deskriptif, hasil uji prasyarat, hasil uji peningkatan, dan hasil uji hipotesis. Penelitian dinyatakan menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode iqra' apabila skor *post-test* lebih tinggi daripada skor *pre-test*, hasil uji *paired sample t-test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, nilai *N-Gain* menunjukkan peningkatan, serta hasil regresi menunjukkan kontribusi penggunaan media terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan metode iqra' dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran. Faktor tersebut meliputi ketertarikan anak terhadap kartu, keaktifan anak saat menyebutkan huruf, kemampuan anak menirukan pelafalan guru, keterlibatan anak dalam permainan kartu, dan konsistensi guru dalam memberikan penguatan. Data faktor pendukung ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = (\text{Frekuensi} / \text{Jumlah responden}) \times 100$$

Melalui tahapan tersebut, hasil analisis data diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara menyeluruh, yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan media kartu huruf Hijaiyah, besar peningkatan

kemampuan membaca Iqra', serta faktor-faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media kartu huruf Hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

